

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada
Perusahaan Perbankan di Indonesia**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Fadhillah Syahibul Kahfi

No. Mahasiswa: 20312508

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada
Perusahaan Perbankan di Indonesia**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Oleh:

Nama: Fadhillah Syahibul Kahfi

No. Mahasiswa: 20312508

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Penulis,



(Fadhillah Syahibul Kahfi)

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada
Perusahaan Perbankan di Indonesia**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Fadhillah Syahibul Kahfi

No. Mahasiswa: 20312508

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada 16 Mei 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Erna Hidayah', written over a horizontal line.

Dosen Pembimbing,

(Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'l alamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia. Sholawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman atas ajaran agama Islam yang rahmatan lil' alamin yang menjadi panutan bagi kita semua selaku seorang muslim yang baik di dunia maupun akhirat serta syafaat beliau bagi seluruh umat manusia di dunia.

Skripsi ini berjudul "Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Indonesia". Tujuan penelitian ini untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan untuk meraih gelar Strata-1 (S1) dalam Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan tugas akhir / penelitian ini, penulis menyadari akan banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak sebagai berikut:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat serta hidayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan Pelajaran dan ajaran Islam rahmatan lil' alamin serta suri tauladan dan syafaatnya bagi umat-Nya hingga akhir zaman.

3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar dan telah membantu banyak, memberikan masukan, arahan serta motivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Ramlius, S.Ag. dan Ibu Darnisa, S.E., serta saudara laki-laki dari penulis yaitu Mustafa Kemal Kharazi. Mereka yang selalu memberikan dukungan melalui doa, materi, serta memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu merahmati dan melindungi diri mereka baik di dunia maupun di akhirat.
7. Anaba Nurdina Nilam Pradna, selaku partner akademik penulis yang selalu memberikan kepercayaan, dukungan sepenuh hati, serta doanya kepada penulis. Penulis ucapkan terima kasih banyak.
8. Nanda Abraja Eka Subadi, Muhammad Fathul Wahab Amrullah, Fani Nurul Arifin, Muhammad Faiz, Muhammad Ridho Fauzan, Muhammad Dzaky Arif, M. Iqbal, Firda Lutfi Amaliyah, Siti Ashila Rahma Utama, Intan Dias Setyaningrum dan Fita Dwi Apriyani. Mereka adalah sahabat terbaik yang penulis dapat saat perjalanan dalam menempuh studi di UII. Sahabat yang selalu mendukung dan sebagai penyemangat penulis dalam menyelesaikan studi penulis dan kelak sukses bersama di dunia dan akhirat.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang tak terhingga kepada mereka atas segala kebaikan yang telah mereka lakukan kepada penulis, aamiin yarabbal'amin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fadhillah Syahibul Kahfi', enclosed within a faint, circular watermark or stamp.

(Fadhillah Syahibul Kahfi)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II Kajian Pustaka.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)	8
2.1.2 Return On Assets (ROA)	9
2.1.3 Debt to Equity Ratio (DER).....	9
2.1.4 Quick Ratio (QR)	10
2.1.5 Earning Per Share (EPS)	10
2.1.6 Return Saham	11
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Hipotesis Penelitian.....	17
2.3.1 Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Return Saham.....	17
2.3.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham	17
2.3.3 Pengaruh Quick Ratio (QR) terhadap Return Saham	18
2.3.4 Pengaruh Earning Per Share terhadap Return Saham	19
2.4 Kerangka Penelitian	20
BAB III Metode Penelitian	21

3.1	Objek Penelitian	21
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	22
3.3.1	Variabel Dependen.....	22
3.3.2	Variabel Independen	22
3.4	Hipotesis Operasional.....	24
3.5	Teknik Analisis Data	25
3.5.1	Statistik Deskriptif	25
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	25
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	26
3.5.4	Koefisien Determinasi.....	27
3.5.5	Uji Hipotesis (Uji t).....	28
BAB IV Analisis Data.....		29
4.1	Statistik Deskriptif.....	31
4.2	Uji Asumsi Klasik	34
4.2.1	Normalitas	34
4.2.2	Multikolinearitas	35
4.2.3	Autokorelasi	36
4.2.4	Heteroskedastisitas	37
4.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	38
4.4	Koefisien Determinasi	40
4.5	Uji Hipotesis (Uji t).....	41
4.5.1	Pengujian Hipotesis Pertama	42
4.5.2	Pengujian Hipotesis Kedua	42
4.5.3	Pengujian Hipotesis Ketiga.....	43
4.5.4	Pengujian Hipotesis Keempat	43
4.6	Pembahasan	44
4.6.1	Pengaruh ROA terhadap Return Saham.....	44
4.6.2	Pengaruh DER terhadap Return Saham	45
4.6.3	Pengaruh QR terhadap Return Saham	46
4.6.4	Pengaruh EPS terhadap Return Saham	48
BAB V Kesimpulan dan Saran		50

5.1	Kesimpulan.....	50
5.2	Implikasi Penelitian	50
5.3	Keterbatasan Penelitian	51
5.4	Saran	52
	Daftar Pustaka	54
	DAFTAR LAMPIRAN.....	59

Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel	29
Tabel 4. 2 Perhitungan ROA.....	30
Tabel 4. 3 Perhitungan DER	30
Tabel 4. 4 Perhitungan QR.....	30
Tabel 4. 5 Perhitungan EPS	31
Tabel 4. 6 Perhitungan Return Saham	31
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif	32
Tabel 4. 8 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov	34
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	36
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	38
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	40
Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Hipotesis	41

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	37

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Quick Ratio (QR) dan Earning Per Shares (EPS) terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Pemelilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan terpilih sampel sebanyak 28 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda dengan IBM SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan EPS berpengaruh negative signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan DER dan QR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Kata Kunci: Return Saham, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio dan Earning Per Shares.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the effect of financial performance as proxied by financial ratios such as Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Quick Ratio (QR) and Earning Per Shares (EPS) on stock returns. in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2023 period. The population used in this research was 47 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2023 period. The sample selection in this study used a purposive sampling technique and selected a sample of 28 companies based on predetermined criteria. This research uses descriptive statistical analysis methods, classical assumption test analysis, and multiple linear regression analysis with IBM SPSS version 25. The results of this research show that ROA and EPS have a significant negative effect on stock returns. Meanwhile, DER and QR do not have a significant effect on stock returns.

Keywords: Stock Return, Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Quick Ratio and Earning Per shares.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal yang signifikan pada awal tahun 2020 menunjukkan minat yang tinggi dari masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal. Pasar modal memainkan peran yang semakin besar dalam aktivitas ekonomi sebuah negara. Pasar modal merupakan salah satu komponen utama dalam sistem keuangan suatu negara yang memfasilitasi aliran dana antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (perusahaan atau pemerintah) untuk mendukung pertumbuhan ekonomi (Dahlia et al., n.d.). Dengan adanya pertumbuhan pasar modal yang progresif, para investor melihat peluang untuk mendapatkan return yang lebih tinggi dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya. Salah satu dari pasar modal tersebut adalah saham. Kenaikan harga saham umumnya mempengaruhi kinerja perusahaan secara positif dan menciptakan harapan tinggi terkait pengembalian investasi atau return saham.

Dengan memusatkan perhatian pada sektor perbankan, penelitian dapat memberikan wawasan yang berharga tentang kinerja, tantangan, dan potensi sektor ini dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Temuan dari penelitian tersebut juga dapat memberikan dasar bagi pengambilan kebijakan dan strategi untuk memperkuat sektor perbankan dan mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Mengingat Sektor Perbankan ini memiliki peran krusial dalam perekonomian seperti fungsi intermediasi keuangan, pemberi pembiayaan, investasi dan juga layanan keuangan (Prasetianingrum et al., 2023).

Perusahaan sektor perbankan memiliki harga saham yang berfluktuatif di pasaran sehingga ini menjadi fenomena umum yang biasa terjadi dalam pasar modal. Perubahan harga saham perusahaan perbankan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Ketika harga saham perusahaan perbankan mengalami penurunan, ini dapat berdampak pada penurunan minat investasi dari para investor. Penurunan harga saham bisa dianggap sebagai

tanda-tanda ketidakpastian atau risiko yang meningkat terkait dengan kinerja perusahaan atau kondisi pasar secara keseluruhan (Patricia & Hidayati, n.d.). Hal ini dapat mengurangi minat investor untuk membeli saham perusahaan perbankan tersebut. Selain itu, penurunan harga saham juga dapat mempengaruhi return investor. Jika seorang investor membeli saham pada harga yang tinggi dan kemudian harga saham tersebut turun, investor dapat mengalami kerugian atau capital loss saat menjual saham tersebut. Di sisi lain, ketika harga saham perusahaan perbankan meningkat, ini dapat meningkatkan minat investor dan membuat saham tersebut menjadi pilihan investasi yang menarik. Harga saham yang tinggi seringkali dianggap sebagai indikator kinerja perusahaan yang baik atau prospek pertumbuhan yang positif di masa depan. Hal ini dapat mendorong investor untuk membeli saham perusahaan perbankan dan berpotensi meningkatkan return investasi mereka.

Investor pada umumnya menggunakan analisis fundamental dengan dua rasio utama untuk menilai return saham, yaitu rasio nilai pasar (kinerja pasar) dan rasio profitabilitas (kinerja keuangan) yang menunjukkan efisiensi manajemen dalam memperoleh laba (Asia, 2020). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Quick Ratio (QR) dan Earnings per Share (EPS) sebagai variabel independent. Untuk variabel dependent nya peneliti menggunakan Return Saham.

Return On Assets (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian yang dilakukan oleh (Br purba, 2019; Meilinda & Destriana, 2019; Nadyayani & Suarjaya, 2021; Prasetianingrum et al., 2023; Simorangkir, 2019) mengungkapkan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh terhadap Return Saham. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Chritianto & Firnanti, 2019; Ifdaniyah & Nurhayati, 2023; Kusumawardani, 2023) menjelaskan bahwa variabel ROA tidak mempengaruhi Return Saham.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah ukuran yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perusahaan mendanai aktivitasnya dengan utang dibandingkan dengan modal sendiri atau ekuitas. Semakin tinggi nilai DER, semakin tinggi proporsi utang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasinya. Penelitian (Br purba, 2019; Mega Kusuma, 2024; Meilinda & Destriana, 2019) mengungkapkan bahwa variabel DER berpengaruh terhadap Return Saham. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Chritianto & Firnanti, 2019; Ifdaniyah & Nurhayati, 2023; Kusumawardani, 2023; Oktaviani Beny, 2023) yang mengungkapkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Quick Ratio (QR) mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid. Semakin tinggi nilai QR, semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan aset yang paling likuid. Hal ini memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, termasuk membayar utang jangka pendek dan mungkin juga membayar dividen kepada pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan cepat dan efisien dapat mengindikasikan manajemen keuangan yang baik dan kondisi keuangan yang stabil. Sebagai hasilnya, investor dapat merasa lebih yakin bahwa perusahaan memiliki potensi untuk memberikan return yang baik, termasuk dalam bentuk dividen atau pertumbuhan modal (Return Saham). Menurut (Br purba, 2019) bahwa variabel QR mempunyai pengaruh terhadap Return Saham. Sedangkan menurut (Chritianto & Firnanti, 2019) variabel QR tidak mempunyai pengaruh terhadap Return Saham.

Earnings Per Share (EPS) mengukur pendapatan bersih yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan, semakin besar pendapatan yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang dimiliki oleh investor. Ini dapat diartikan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang tinggi per saham, yang selanjutnya dapat menjadi indikator kinerja operasional yang baik. Investor

umumnya memperhatikan EPS karena itu memberikan gambaran tentang seberapa menguntungkannya suatu investasi dalam saham perusahaan tersebut. EPS yang tinggi cenderung menarik bagi investor karena menunjukkan potensi bagi mereka untuk memperoleh return yang lebih tinggi dari investasi mereka. Sebagaimana yang diteliti oleh (Ifdaniyah & Nurhayati, 2023) menjelaskan bahwa EPS berpengaruh terhadap Return Saham. Akan tetapi penelitian oleh (Chritianto & Firnanti, 2019; Mega Kusuma, 2024; Oktaviani Beny, 2023) mengungkapkan bahwa EPS tidak mempengaruhi Return Saham.

Memahami bahwa berbagai penelitian memberikan hasil yang berbeda-beda tentang pengaruh ROA, DER, QR dan EPS terhadap return saham adalah langkah penting dalam mengembangkan pemahaman teoritis dan praktis yang lebih baik tentang hubungan ini. Ketidaksesuaian dalam hasil penelitian dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perbedaan metodologi penelitian, konteks pasar yang berbeda, serta karakteristik unik dari perusahaan yang diteliti. Dalam upaya untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antara ROA, DER, QR dan EPS dengan return saham, penting untuk melakukan analisis yang lebih mendalam dan menguji pengaruhnya dengan lebih teliti. Penulis dapat lebih memperdalam pemahaman tentang pengaruh ROA, DER, QR dan EPS terhadap return saham, serta menyumbangkan wawasan yang berharga untuk pengembangan teori dan praktik di bidang keuangan dan investasi. Dengan mengacu pada konteks diatas, peneliti akhirnya memilih untuk meneliti “Pengaruh ROA, DER, QR dan EPS terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham?
2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return Saham?
3. Apakah Quick Ratio (QR) berpengaruh terhadap Return Saham?
4. Apakah Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Return Saham?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan:

1. Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Return Saham.
2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham.
3. Pengaruh Quick Ratio (QR) terhadap Return Saham.
4. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi investor

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hal-hal yang mempengaruhi return saham, sehingga investor dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi, tepat, akurat dan cerdas. Mereka dapat mengalokasikan dana mereka ke saham atau portofolio yang memiliki

potensi return yang lebih tinggi, berdasarkan analisis faktor-faktor yang signifikan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap return saham yang tinggi. Dengan memahami hubungan antara ROA, DER, QR, EPS, dan Return Saham, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka.

3. Bagi pemangku kepentingan perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi berharga kepada pemegang saham, pengambil keputusan perusahaan, analis keuangan, dan regulator. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan analisis risiko, penilaian valuasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam konteks investasi saham.

4. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan di bidang keuangan dan ekonomi. Temuan penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik, memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, dan menjadi referensi bagi penelitian masa depan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/kegunaan penelitian, serta struktur bab-bab dalam skripsi atau disebut dengan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang tinjauan literatur yang relevan dengan topik penelitian dan juga menjelaskan tentang teori-teori yang relevan untuk digunakan dalam mendukung penelitian ini. Selain itu, bab ini juga berisi tentang hipotesis penelitian serta kerangka penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang populasi dan sample yang digunakan dalam penelitian ini, bab ini juga menjelaskan variabel penelitian beserta pengumpulannya dan analisis data yang digunakan.

Bab IV: Analisis dan Pembahasan Data

Bab ini berisi presentasi dan analisis temuan penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Berisi juga tentang interpretasi dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini merangkum temuan penelitian, menjawab rumusan masalah, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Selanjutnya mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penelitian, dan memberikan rekomendasi untuk penelitian masa depan.

BAB II

Kajian Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal merupakan suatu konsep yang menjelaskan tentang upaya manajemen perusahaan, sebagai pihak internal, untuk memberikan petunjuk atau sinyal kepada pihak eksternal, khususnya investor, melalui pengungkapan informasi tertentu. (SATWIKO & AGUSTO, 2021). Menurut (Sari et al., 2006), Teori signal menjelaskan alasan di balik keinginan perusahaan untuk mengungkapkan laporan keuangan kepada pihak eksternal. Terdapat kesenjangan informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak luar seperti investor dan kreditor. Manajemen memiliki akses lebih banyak terhadap informasi internal perusahaan secara lebih cepat dan lebih lengkap dibandingkan pihak di luar perusahaan. Kondisi ini menciptakan asimetri informasi, sehingga perusahaan terdorong untuk memberikan sinyal melalui pengungkapan laporan keuangan dalam rangka mengurangi kesenjangan informasi tersebut.

Teori sinyal ini menjelaskan mengapa perusahaan memiliki motivasi untuk menyampaikan informasi tentang kinerja keuangannya kepada pihak luar, terutama kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi penting tentang kinerja keuangan perusahaan, posisi keuangan, arus kas, dan kinerja operasional, yang dapat memberikan petunjuk bagi para stakeholder dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, teori ini menekankan pentingnya komunikasi informasi yang jelas dan transparan dari perusahaan kepada pasar. Informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan dapat memberikan petunjuk yang berharga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan membuat keputusan investasi yang tepat.

2.1.2 Return On Assets (ROA)

Return on Asset (ROA) mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan aset dan segala sumber daya yang ada secara optimal guna memperoleh pengembalian atau imbal hasil yang maksimal. (Hermanto et al., 2015). Menurut (Simorangkir, 2019), Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan besaran laba bersih yang mampu dihasilkan perusahaan dari keseluruhan aset atau kekayaan yang dimilikinya. ROA mencerminkan kemampuan suatu entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang ada di bawah pengelolaannya. Rasio ini mengukur sejauh mana kinerja operasional perusahaan dalam mengupayakan penggunaan aset secara optimal. Return on Asset menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam mendayagunakan sumber daya ekonomi yang dimiliki guna memperoleh laba.

2.1.3 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan modal sendiri (ekuitas) perusahaan dalam menjamin atau menutupi seluruh kewajiban utang yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan sejauh mana ekuitas dapat membackup atau menjamin utang-utang perusahaan. (Gunawan et al., 2014) Menurut (Zutter & Smart, 2022) nilai debt to equity ratio yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan semakin banyak memanfaatkan pendanaan yang berasal dari utang dalam struktur modalnya. Artinya, semakin besar porsi utang yang digunakan perusahaan dibandingkan dengan ekuitas untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya.

2.1.4 Quick Ratio (QR)

Menurut (Br purba, 2019), Rasio cepat atau quick ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, seperti kas, surat berharga jangka pendek, dan piutang usaha. Dalam perhitungan rasio ini, persediaan barang dagangan dan aset lancar lainnya tidak diperhitungkan. Hal ini disebabkan karena persediaan, terutama yang dijual secara kredit, memerlukan waktu yang lebih lama untuk dapat dikonversikan menjadi kas dibandingkan dengan aset likuid lainnya. Oleh karena itu, quick ratio lebih menekankan pada aset yang benar-benar likuid dan siap digunakan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Nilai quick ratio (QR) yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang semakin baik dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan juga mampu membagikan dividen atau return saham kepada para pemegang saham. Dengan demikian, quick ratio yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dalam membayar dividen atau imbal hasil investasi saham. (Chritianto & Firnanti, 2019).

2.1.5 Earning Per Share (EPS)

Earnings Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan besaran laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya untuk setiap lembar saham yang telah diterbitkan dan beredar di pasar. EPS dihitung dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan jumlah total saham yang telah dilepas kepada public (WAHYUDI & DEITIANA, 2020).

2.1.6 Return Saham

Menurut (Alexander et al., 2013) Return saham merupakan tingkat imbal hasil yang diperoleh investor, baik berupa keuntungan maupun kerugian, dari investasi saham yang dilakukannya dalam kurun waktu tertentu. Return saham terdiri dari dua komponen utama, yaitu dividen dan capital gain. Dividen merupakan pembagian laba perusahaan kepada investor dalam bentuk kas, saham tambahan, atau aset yang lain. Sementara capital gain adalah selisih positif antara harga jual saham dengan harga belinya. Dengan demikian, return saham mencerminkan total imbal hasil yang dinikmati investor baik dari pendapatan dividen maupun keuntungan atas kenaikan harga saham yang dimilikinya.

2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Chritianto & Firnanti, 2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham.	Independen : ROA, ROE, QR, EPS, NPM, RI, Firm Size, PER dan DER. Dependen: Return Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Asset, return on Equity, Quick Ratio, Earnings per Share, Net Profit Margin, Residual Income, Firm Size, Price Earnings Ratio, dan Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham.
2.	(Kusumawardani, 2023)	Pengaruh ROA, DER dan CR	Independen : ROA, DER, CR.	Maka dapat disimpulkan bahwa hal ini

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		terhadap Return Saham.	Dependen: Return Saham	menunjukkan variabel Return On Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terdapat pengaruh secara simultan terhadap Return Saham.
3.	(Oktaviani Beny, 2023)	Faktor-faktor yang memengaruhi Return Saham pada Perusahaan Mining yang terdaftar di BEI 2011-2020.	Independen : ROE, DER, TATO, EPS, PBV, MVA, EVA, NPM. Dependen: Return Saham	Hasil dari penelitian ini, return on equity, debt to equity ratio, total asset turnover, earnings per share, market value added, economic value added, dan net profit margin tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan price book to value dan market value added berpengaruh terhadap return saham.
4.	(Simorangkir, 2019)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan	Independen : ROA, ROE, NPM.	Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa return on asset, return on equity, dan net profit

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Pertambahan .	Dependen: Return Saham	margin berpengaruh signifikan terhadap return saham. Return on asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. Return on equity dan net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan minning.
5.	(Meilinda & Destriana, 2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Non Keuangan	Independen : ROA, MVBV, EBITDM, ROS, DER, CR, TATO, WOCT. Dependen: Return Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel return on asset, debt to equity ratio, dan working capital turnover ratio mempunyai pengaruh terhadap return saham, sedangkan variabel lainnya seperti the ratio of market value to book value of equity, the proportion of profit margin before interest, taxes, and

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				depreciation, rate of return on sales, current ratio, dan total asset turnover ratio tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham.
6.	(Ifdaniyah & Nurhayati, 2023)	Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, DER, ROA, ROE dan EPS terhadap Return Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.	Independen : Inflasi, Suku Bung, DER, ROE, ROA, EPS. Dependen: Return Saham	Hasil pengujian memperlihatkan bahwasanya variabel yang mempengaruhi return saham yaitu EPS sementara Inflasi, Suku Bunga, DER, ROE, dan ROA tidak mempengaruhi return saham.
7.	(Mega Kusuma, 2024)	Pengaruh Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham.	Independen : EPS, DER, CR, ROE. Dependen: Return Saham	Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap return saham, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negative terhadap return saham, Current Ratio (CR)

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				tidak berpengaruh terhadap return saham, dan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap return saham.
8.	(Prasetianingrum et al., 2023)	Return on Assets, Return On Equity dan Return Saham Perbankan.	Independen : ROA, ROE. Dependen: Return Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2018–2022. Sementara itu, Return on Equity (ROE) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang sama dan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				dalam periode yang sama.
9.	(Br purba, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI.	Independen : ROA, DER, QR. Dependen: Return Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. QR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. DER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap return saham. Dan secara simultan, ROA, QR, DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.
10 .	(Nadyayani & Suarjaya, 2021)	The Effect of Profitability on Stock Return	Independen : ROA, ROE, NPM. Dependen: Return Saham	Berdasarkan analisis diperoleh bahwa ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Return Saham

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari aset yang dimiliki, yang dapat meningkatkan keyakinan investor dan meningkatkan harga saham. ROA yang tinggi dapat dianggap sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki potensi untuk memberikan return saham yang lebih tinggi bagi investor (Chritianto & Firnanti, 2019).

Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Br purba, 2019; Meilinda & Destriana, 2019; Nadyayani & Suarjaya, 2021; Prasetianingrum et al., 2023) di dalam penelitian mereka bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

H₁: ROA berpengaruh positif terhadap Return Saham

2.3.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham

Debt to Equity Ratio (DER) adalah ukuran yang digunakan untuk menunjukkan sebesar apa perusahaan mendanai aktivitasnya dengan utang dibandingkan dengan modal serta ekuitas yang dimilikinya. DER dihitung dengan membagi total utang perusahaan dengan ekuitasnya. DER yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan perbankan tersebut memiliki nilai liabilitas yang tinggi, Nilai liabilitas tinggi ini merupakan hal yang baik bagi perusahaan karena didalam liabilitas terdapat simpanan nasabah yang tinggi, ini memberikan makna bagi para investor karena jika perusahaan mempunyai nilai simpanan nasabah yang tinggi artinya perusahaan mendapatkan kepercayaan yang sangat besar dari masyarakat untuk menyimpan dana yang dimilikinya. Jadi jika nilai DER perusahaan

perbankan tinggi merupakan sesuatu hal yang baik bagi para investor karena perusahaan memiliki kepercayaan dari masyarakat. Hal ini membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan return saham (Oktaviani Beny, 2023).

Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan (Br purba, 2019; Meilinda & Destriana, 2019) di dalam penelitian mereka bahwa DER memiliki Pengaruh terhadap Return Saham.

H₂: DER berpengaruh positif terhadap Return Saham

2.3.3 Pengaruh Quick Ratio (QR) terhadap Return Saham

Quick Ratio (QR) adalah rasio digunakan untuk menghitung kemampuan sebuah entitas dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling mudah untuk dicairkan. QR yang tinggi artinya perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan aset yang paling likuid. Hal ini membuat kepercayaan investor meningkat karena perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, termasuk membayar utang jangka pendek dan mungkin juga membayar dividen kepada pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan cepat dan efisien dapat mengindikasikan manajemen keuangan yang baik dan kondisi keuangan yang stabil. Sebagai hasilnya, investor dapat merasa lebih yakin bahwa perusahaan memiliki potensi untuk memberikan return yang baik, termasuk dalam bentuk dividen maupun pertumbuhan modal atau return saham (Chritianto & Firnanti, 2019).

Menurut (Br purba, 2019), QR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham secara simultan.

H₃: QR berpengaruh positif terhadap Return Saham

2.3.4 Pengaruh Earning Per Share terhadap Return Saham

Earnings Per Share (EPS) mengukur pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu terhadap jumlah saham beredar di pasaran. EPS adalah hasil dari membagi laba tahun berjalan perusahaan dengan jumlah saham beredar. EPS yang tinggi, maka investor cenderung akan mendapatkan pendapatan untuk setiap lembar saham yang dimilikinya. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang dimiliki oleh investor. Ini dapat diartikan bahwa perusahaan menghasilkan laba yang tinggi per saham, yang selanjutnya dapat menjadi indikator kinerja operasional yang baik. Investor umumnya memperhatikan EPS karena itu memberikan gambaran tentang seberapa menguntungkan suatu investasi dalam saham entitas tersebut. EPS tinggi dapat mengundang investor karena berpotensi memperoleh return saham yang tinggi juga terhadap investasi para investor tersebut (Mega Kusuma, 2024)

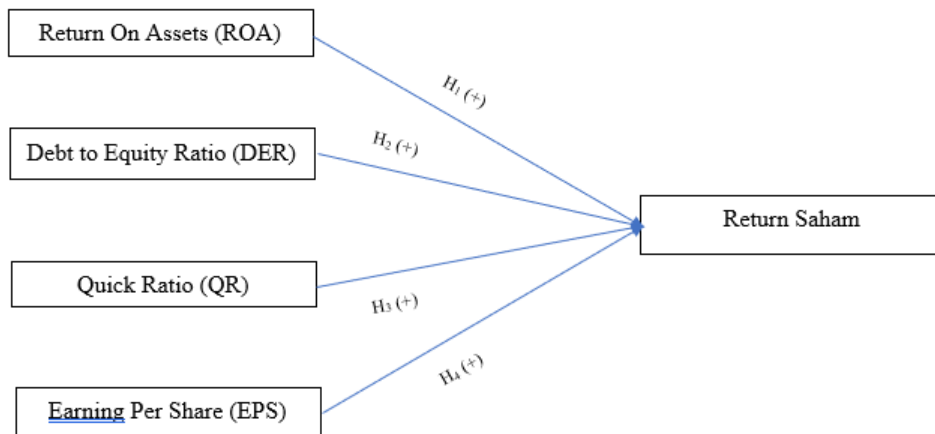
Sejalan dengan penelitian (Ifdaniyah & Nurhayati, 2023) pada hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel EPS yang menjadi satu-satunya variabel yang mempengaruhi Return Saham secara positif dan signifikan.

H₄: EPS berpengaruh positif terhadap Return Saham

2.4 Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



BAB III

Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2023. Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah data sekunder yang peneliti temukan dari laporan tahunan (Annual Report) perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Data ini dapat diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) atau dari sumber-sumber terpercaya lainnya.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Proses pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu dengan memilih perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria peneliti dan mewakili variasi yang ada dalam industri perbankan. Untuk penelitian ini, sampel akan dipilih dari populasi perusahaan yang memenuhi kriteria berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023
2. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap dan tersedia untuk periode waktu 2018-2023.
3. Perusahaan Perbankan yang konsisten menghasilkan laba dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 Return Saham

Return Saham adalah suatu pengembalian yang didapatkan oleh seorang investor atas kepemilikan sahamnya dalam suatu periode tertentu. Kinerja saham perusahaan yang diukur dengan perubahan harga saham atau imbal hasil investasi (dividen dan kenaikan harga saham). Return saham dihitung dengan mengamati perubahan harga saham dari periode sebelumnya, serta mempertimbangkan pemberian dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan tersebut (Chritianto & Firnanti, 2019). Berikut adalah rumus dalam menghitung return Saham:

$$R_t = \frac{D_t + (P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Return On Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini mengukur profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan total asetnya. ROA dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total asetnya dalam periode yang bersangkutan (Chritianto & Firnanti, 2019). Berikut adalah rumus dalam menghitung ROA:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

3.3.2.2 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) mengevaluasi struktur modal suatu perusahaan dengan membandingkan total utang yang digunakan oleh perusahaan dengan total ekuitas yang dimilikinya. DER memberikan gambaran tentang proporsi modal yang diperoleh perusahaan dari utang dan ekuitas. DER dihitung dengan membagi total utang perusahaan dengan ekuitas pemegang saham dalam periode yang bersangkutan (Chritianto & Firnanti, 2019). Berikut adalah rumus dalam menghitung DER:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3.3.2.3 Quick Ratio (QR)

Quick Ratio (QR) adalah rasio digunakan untuk menghitung kemampuan sebuah entitas dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling mudah untuk dicairkan. Quick Ratio mengukur kemampuan sebuah bank untuk membayar kembali simpanan para depositannya dengan menggunakan aset yang paling likuid yang dimiliki oleh bank tersebut (Kasmir, 2012). Berikut adalah rumus dalam menghitung QR:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

3.3.2.4 Earning Per Share (EPS)

Earning per share (EPS) mengukur pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu terhadap jumlah saham beredar di pasaran. EPS adalah hasil dari membagi laba tahun berjalan perusahaan dengan jumlah saham beredar. EPS memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap setiap jumlah saham yang beredar di pasaran (Ifdaniyah & Nurhayati, 2023). Berikut adalah rumus dalam menghitung EPS:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Number of Share Outstanding}}$$

3.4 Hipotesis Operasional

3.4.1 Return On Assets (ROA)

$H_{01}: \beta_1 \leq 0$ ROA tidak berpengaruh positif terhadap return saham

$H_{a1}: \beta_1 > 0$ ROA berpengaruh positif terhadap return saham

3.4.2 Debt to Equity Ratio (DER)

$H_{03}: \beta_1 \leq 0$ DER tidak berpengaruh positif terhadap return saham

$H_{a3}: \beta_1 > 0$ DER berpengaruh positif terhadap return saham

3.4.3 Quick Ratio (QR)

$H_{04}: \beta_1 \leq 0$ QR tidak berpengaruh positif terhadap return saham

$H_{a4}: \beta_1 > 0$ QR berpengaruh positif terhadap return saham

3.4.4 Earning Per Share (EPS)

$H_{05}: \beta_1 \leq 0$ EPS tidak berpengaruh positif terhadap return saham

$H_{a5}: \beta_1 > 0$ EPS berpengaruh positif terhadap return saham

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang menggambarkan serta penjelasan terhadap data yang ada. Ini berfokus pada ringkasan statistik yang menggambarkan karakteristik utama dari data tanpa melakukan pengujian hipotesis atau membuat inferensi tentang populasi. Ini tidak digunakan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk memberikan gambaran yang jelas tentang sifat-sifat data yang diamati.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas mengevaluasi apakah sampel data berasal dari distribusi normal atau tidak. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa asumsi dasar normalitas terpenuhi sebelum menerapkan analisis statistik parametrik tertentu. Jika hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa nilai p (p -value) lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan, maka peneliti memiliki bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol bahwa data berasal dari distribusi normal. Dalam kasus ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki distribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi ketika ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Bagian ini menganalisis tingkat multikolinearitas dengan melihat nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai umum yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah nilai toleransi $< 0,10$ atau nilai $VIF > 10$.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi mengacu pada adanya korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya, terutama dalam konteks data time series. Uji Durbin-Watson adalah salah satu metode yang umum digunakan untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi dalam residual dari model regresi.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika varians dari residual (kesalahan model) tidak konstan di sepanjang rentang nilai prediksi variabel independen (biasanya variabel dependen) dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola dalam grafik antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residual (SRESID). Pola yang menunjukkan pola tertentu dalam distribusi residual seiring dengan nilai prediksi dapat menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan sebagai memahami hubungan antara satu variabel dependen terhadap dua atau lebih variabel independent. Tujuannya adalah mengevaluasi dan menjelaskan variasi yang terdapat didalam variabel dependennya. Persamaan regresi linear berganda yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Return Saham

α = Konstanta

X1 = Return On Assets (ROA)

X2 = Debt to Equity Ratio (DER)

X3 = Quick Ratio (QR)

X4 = Earning Per Share (EPS)

e = Error

3.5.4 Koefisien Determinasi

R-squared merupakan ukuran yang digunakan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi seberapa baik model regresi linear cocok dengan data yang diamati. R-squared menunjukkan proporsi variabilitas dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yang ada dalam model regresi. Dengan kata lain, Jika nilai R-squared semakin tinggi, itu menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R-squared semakin rendah, itu mengindikasikan bahwa variabel independen yang ada dalam model memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

3.5.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Penggunaan uji statistik parsial, seperti uji t-Test, dalam analisis regresi berguna untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi. Proses pembuktian hipotesis dalam konteks ini melibatkan pengujian signifikansi koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Jika nilai p-value kurang dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Artinya, variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai p-value lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

Analisis Data

Pada bab ini, peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan metode purposive sampling, yang artinya sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Proses pemilihan sampel tersebut kemudian diuraikan dalam tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023	47	235
2	Perusahaan Perbankan yang tidak secara periodik menerbitkan laporan keuangan lengkap pada tahun penelitian (2018-2023)	(6)	(30)
3	Perusahaan Perbankan yang tidak konsisten menghasilkan laba dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023	(13)	(65)
Total		28	140

Data variabel penelitian ini dikumpulkan melalui analisis laporan keuangan dari 28 perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan sudah dipilih berdasarkan metode diatas. Setelah data dikumpulkan, peneliti akan menggunakan rumus-rumus yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya. Analisis data ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kinerja keuangan perusahaan perbankan dengan return sahamnya. Hipotesis yang diajukan akan diuji melalui teknik statistik yang sesuai. Hasil analisis ini akan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai apakah ada pengaruh antara kinerja keuangan dan return saham pada perusahaan-perusahaan perbankan di Indonesia.

Berikut adalah contoh perhitungan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan excel. Peneliti mengambil contoh perhitungan variabel ROA, DER, QR, EPS dan Return Saham pada Bank BCA tahun 2018. Berikut adalah contoh perhitungannya:

1. Perhitungan variabel ROA Bank BCA tahun 2018

Tabel 4. 2 Perhitungan ROA

Return On Assets (ROA)		
Net Income	Total Aset	ROA (Net Income/Total Aset)
25.851.660.000.000	824.787.944.000.000	3,13

2. Perhitungan variabel DER Bank BCA tahun 2018

Tabel 4. 3 Perhitungan DER

Debt to Equity Ratio (DER)		
Total Debt	Total Equity	DER (Total Debt/Total Equity)
668.438.779.000.000	151.753.427.000.000	440,48

3. Perhitungan variabel QR Bank BCA tahun 2018

Tabel 4. 4 Perhitungan QR

Quick Ratio (QR)		
Cash assets	Total Deposit	QR (Cash Assets/Total Deposit)
103.311.560.000.000	629.812.017.000.000	16,40

4. Perhitungan variabel EPS Bank BCA tahun 2018

Tabel 4. 5 Perhitungan EPS

Earning Per Share (EPS)		
Net Income	Jumlah Saham Beredar	EPS (Net Income/Jumlah Saham Beredar)
25.851.660.000.000	24.655.010.000	1048,54

5. Perhitungan variabel Return Saham Bank BCA tahun 2018

Pada perhitungan Return saham ini, peneliti mengasumsikan bahwa setiap perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan perusahaannya per maret setiap tahunnya sehingga untuk penentuan Pt dan Pt-1 pada perhitungan dibawah ini yaitu:

1. Pt merupakan harga closing saham perusahaan pada kuartal pertama pada tahun 2019
2. Pt-1 merupakan harga closing saham perusahaan pada akhir tahun 2018 atau pada kuartal keempat tahun 2018

Tabel 4. 6 Perhitungan Return Saham

Return Saham						
Pt	Pt-1	(Pt-Pt-1)	Dividen Tunai	Jumlah Saham Beredar	Dividen (Dividen Tunai / Jumlah Saham Beredar)	Return Saham ((Pt-Pt-1)+Dividen/Pt-1)
5.550	5.200	350	6.410.302.000.000	24.655.010.000	259,9999757	0,12

4.1 Statistik Deskriptif

Dibawah ini merupakan contoh tabel hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel-variabel dalam penelitian Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan di Indonesia:

Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROA	140	.018	9.099	1.42073	1.488892
DER	140	34.618	1607.858	555.58892	273.069449
QR	140	6.072	187.913	24.86143	26.662173
EPS	140	.286	1158.790	173.46347	238.056822
Return Saham	140	-.660	4.319	.05056	.519670
Valid N (listwise)	140				

Sumber data: *IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024*

Tabel di atas menyajikan informasi statistik deskriptif untuk lima variabel dalam penelitian ini: Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Quick Ratio (QR), Earning Per Shares (EPS) dan Return Saham. Informasi yang diperoleh meliputi jumlah sampel, nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel. Analisis statistik deskriptif ini memberikan gambaran tentang sebaran dan karakteristik data yang digunakan dalam penelitian.

Variabel independen yang pertama yaitu ROA, dapat dilihat bahwa ROA memiliki 140 data sampel. Nilai ROA berkisar dari 0.18 hingga 9.099, dengan rata-rata sebesar 1.42073. Standar deviasi yang tinggi 1.488892 menunjukkan variasi yang relative tinggi dalam data ROA, menunjukkan bahwa ada variasi yang besar antara nilai-nilai ROA dalam sampel tersebut. Ini menandakan bahwa data memiliki variasi atau penyebaran yang relatif tinggi dari nilai-nilai individu terhadap rata-rata.

Setelah itu variabel independen yang kedua yaitu DER, dapat dilihat bahwa variabel DER memiliki 140 data sampel. Nilai DER berkisar dari 34.618 hingga 1607.858, dengan rata-rata sebesar 555.58892. Standar deviasi yang rendah 273.069449 menunjukkan variasi yang relatif kecil dalam data DER, menunjukkan bahwa variasi antara nilai-nilai DER dalam sampel tersebut tidak terlalu besar. Ini menandakan bahwa DER memiliki variasi data yang terbilang rendah, yang

menunjukkan tingkat konsistensi yang lebih tinggi dalam rasio utang terhadap ekuitas perusahaan-perusahaan yang diteliti.

Selanjutnya variabel independen yang ketiga yaitu QR, dapat dipastikan bahwa variabel QR memiliki 140 data sampel. Nilai QR berkisar dari 6.072 hingga 187.913, dengan rata-rata sebesar 24.86143. Standar deviasi yang tinggi 26.662173 menunjukkan variasi yang relative besar dalam data QR, menandakan bahwa variasi antara nilai-nilai QR dalam sampel tersebut tergolong besar. Ini menandakan bahwa QR memiliki variasi data yang terbilang tinggi, menunjukkan tingkat konsistensi yang lebih rendah dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan cepat.

Lalu variabel independen yang terakhir yaitu EPS, dapat disaksikan bahwa variabel EPS memiliki 140 data sampel. Nilai EPS berkisar dari 0.286 hingga 1158.790, dengan rata-rata sebesar 173.46347. Standar deviasi yang tinggi 238.056822 menunjukkan variasi yang relative besar dalam data EPS, menandakan bahwa variasi antara nilai-nilai dalam sampel tersebut tergolong besar. Ini menandakan bahwa EPS memiliki variasi data yang terbilang tinggi, menunjukkan tingkat konsistensi yang lebih rendah dalam laba yang diperoleh per lembar saham dari perusahaan-perusahaan yang diteliti.

Satu-satunya variabel dependen atau terikat pada penelitian ini yaitu Return Saham, terlihat bahwa variabel Return Saham memiliki 140 data sampel. Rentang nilai Return Saham berkisar dari -0.660 hingga 4.319. Rata-rata nilai Return Saham adalah -0.5056, dan standar deviasinya adalah 0.519670. Standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa data Return Saham memiliki variasi yang signifikan, menandakan tingkat fluktuasi yang besar dalam kinerja saham perusahaan-perusahaan yang diteliti. Rata-rata return saham minus merujuk pada situasi di mana nilai return atau keuntungan yang diperoleh dari investasi saham negatif. Ini berarti investor mengalami kerugian atau merugi dari investasi tersebut.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Normalitas

Uji normalitas diperuntukkan dalam menentukan data variable-variabel yang terdapat dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal atau belum terdistribusi secara normal (Mega Kusuma, 2024). Uji Kolmogorov-smirnov merupakan metode yang digunakan peneliti pada penelitian ini untuk membuktikan bahwa data variabel pada penelitian ini sudah terdistribusi secara normal apabila nilai probabilitas (p) lebih besar dari 0,05. Table 4.8 dibawah ini dapat menunjukkan apakah data variabel sudah terdistribusi secara normal atau tidak, berikut tabelnya:

Tabel 4. 8 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30498836
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.067
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: *IBM statistical SPSS 25 Output, 2024*

Dengan nilai signifikansi sebesar 0.200 yang diperoleh dari uji normalitas, yang lebih besar dari nilai alpha (0.05), dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang sudah normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas tidak dilanggar, dan peneliti dapat melanjutkan dengan melakukan uji hipotesis pada data tersebut.

4.2.2 Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menilai apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independent dalam suatu model regresi. Sebuah model regresi yang dianggap baik seharusnya tidak menunjukkan gejala korelasi antara variabel independennya. Menurut kriteria yang ditetapkan, penentuan keberadaan multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) (Nadyayani & Suarjaya, 2021). Jika nilai tolerance lebih dari atau sama dengan 0,1, maka ini memberi isyarat bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model tersebut. Dan juga jika nilai VIF lebih kecil dari atau sama dengan 10, hal ini memberi isyarat bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model tersebut. Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_X1	.144	6.953
	LN_X2	.652	1.534
	LN_X3	.897	1.115
	LN_X4	.149	6.696

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber data: *IBM Statistical SPSS 25 Output*, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diketahui nilai VIF untuk seluruh variabel bebas (independen) memiliki nilai VIF dibawah 10, dan juga nilai tolerance berada diatas 0,1, sehingga model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikoliniearitas.

4.2.3 Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara nilai residu dari suatu periode waktu dengan nilai residu dari periode waktu sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai Durbin Watson (DW) sebagai salah satu metode untuk menguji autokorelasi. Peneliti membandingkan nilai DW yang dihasilkan dari analisis dengan nilai-nilai kritis yang terdapat dalam Tabel Durbin Watson. Dengan membandingkan nilai DW dengan rentang yang terdapat dalam tabel, peneliti dapat menarik kesimpulan apakah terdapat autokorelasi atau tidak ada autokorelasi dalam data. Seperti tabel berikut ini:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.329 ^a	.108	.056	1.34282	2.112

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X2, LN_X3, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

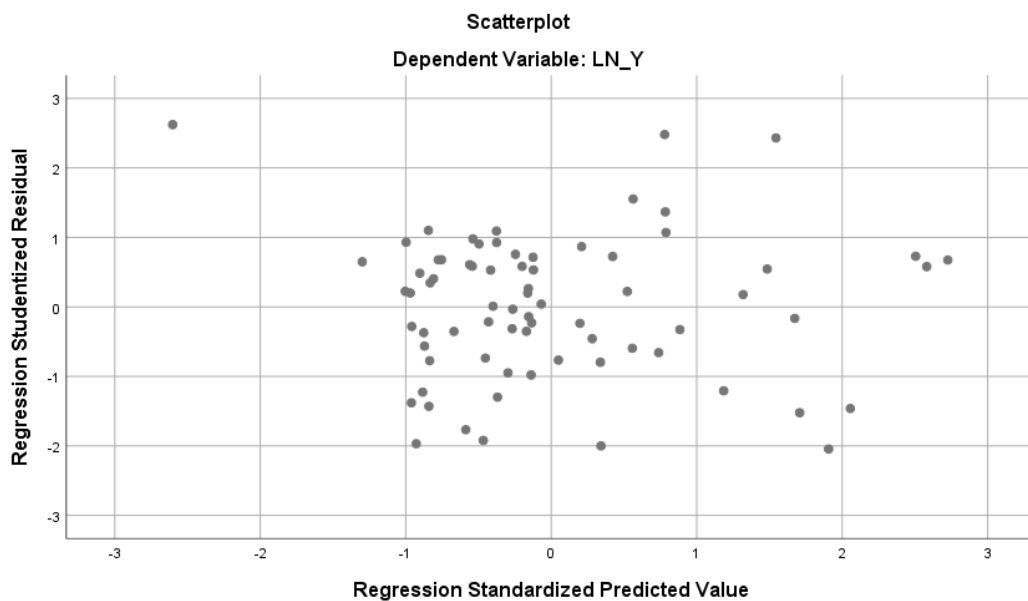
Sumber data: *IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024*

Dari hasil uji autokorelasi diatas, menunjukkan bahwa nilai d (Durbin-Watson) sebesar 2.112. Nilai dU adalah 1.737, dengan nilai dl 1.507 dan hasil perhitungan $4-dU = 2.263$. Sehingga, menghasilkan perbandingan, $dU < d < 4-dU = 1.737 < 2.112 < 2.263$. Akibatnya, temuan uji autokorelasi mengungkapkan bahwa tidak ditemukan adanya autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Karena perbandingan yang seharusnya sudah sesuai dengan hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini yaitu $dU < d < (4 - dU)$.

4.2.4 Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan dalam varians residual antar pengamatan dalam sebuah model regresi. Kesimpulan biasanya diambil dengan memeriksa pola sebaran data. Jika data tersebar merata tanpa adanya kecenderungan tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat diperhatikan pada gambar 4.1 berikut ini:

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber data: *IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024*

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, diketahui plot residual butir penelitian tersebar di atas dan di bawah titik 0, maka sehubungan dengan hal ini dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memahami hubungan serta mengidentifikasi dan mengevaluasi seberapa kuat atau lemah berpengaruhnya variabel independent (ROA, DER, QR dan EPS) terhadap variabel dependen (Return Saham). Selain itu, analisis regresi linier berganda juga memungkinkan untuk mengidentifikasi variabel independen mana yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, serta untuk mengevaluasi kecocokan dan keakuratan model yang telah dibangun. Hasil pengujian model regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-2.887	2.894
	LN_X1	-.249	.426
	LN_X2	.190	.440
	LN_X3	-.076	.370
	LN_X4	-.110	.214

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber data: *IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas mengenai hasil uji regresi linear berganda, diperoleh model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -2.887 + (-0.249) X1 + 0.190 X2 + (-0.076) X3 + (-0.110) X4$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Nilai a sebesar -2.887 menunjukkan nilai variabel dependen (Return Saham) saat semua variabel independent (ROA, DER, QR, dan EPS) berada pada nilai nol atau pada keadaan awal. Secara intuitif, a dapat diinterpretasikan sebagai nilai Return Saham, sehingga menggambarkan keadaan awal dari

Return Saham sebelum faktor-faktor lain memengaruhinya. Dalam konteks ini, jika variabel independent tidak ada atau nilainya nol, variabel Return Saham akan tetap pada nilai a tanpa mengalami perubahan. Variabel independent berperan dalam menentukan perubahan dalam nilai variabel dependen dari keadaan awal.

2. Nilai koefisien regresi B_1 yang sebesar -0.249 menunjukkan hubungan antara variabel ROA (X_1) dan Return Saham (Y) dalam model regresi linier berganda. Sebagai interpretasi dari nilai koefisien tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam variabel ROA akan mengakibatkan penurunan sebesar -0.249 satuan dalam Return Saham, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan atau tidak berubah. Dalam konteks ini, nilai koefisien negatif menunjukkan adanya hubungan negatif antara ROA dan Return Saham, yang berarti bahwa kenaikan dalam ROA akan berdampak pada penurunan Return Saham.
3. Nilai koefisien regresi B_2 yang sebesar 0.190 menunjukkan hubungan antara variabel DER (X_2) dan Return Saham (Y) dalam model regresi linier berganda. Sebagai interpretasi dari nilai koefisien tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam variabel DER akan mengakibatkan kenaikan sebesar 0.190 satuan dalam Return Saham, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan atau tidak berubah. Dalam konteks ini, nilai koefisien positif menunjukkan adanya hubungan antara DER dan Return Saham, yang berarti bahwa kenaikan dalam DER akan berdampak pada kenaikan Return Saham.
4. Nilai koefisien regresi B_3 yang sebesar -0.076 menunjukkan hubungan antara variabel QR (X_3) dan Return Saham (Y) dalam model regresi linier berganda. Sebagai interpretasi dari nilai koefisien tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam variabel QR akan mengakibatkan penurunan sebesar -0.076 satuan dalam Return Saham, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan atau tidak berubah. Dalam konteks ini, nilai koefisien negative menunjukkan adanya hubungan

antara QR dan Return Saham, yang berarti bahwa kenaikan dalam QR akan berdampak pada penurunan Return Saham.

5. Nilai koefisien regresi B_4 yang sebesar -0,110 menunjukkan hubungan antara variabel EPS (X_4) dan Return Saham (Y) dalam model regresi linier berganda. Sebagai interpretasi dari nilai koefisien tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam variabel EPS akan mengakibatkan penurunan sebesar -0,110 satuan dalam Return Saham, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan atau tidak berubah. Dalam konteks ini, nilai koefisien negative menunjukkan adanya hubungan antara EPS dan Return Saham, yang berarti bahwa kenaikan dalam EPS akan berdampak pada penurunan Return Saham.

4.4 Koefisien Determinasi

R-squared menunjukkan proporsi variabilitas dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent yang ada dalam model regresi. Dengan kata lain, Jika nilai R-squared semakin tinggi, itu menunjukkan bahwa variabel independent yang digunakan dalam model regresi dapat menjelaskan independ besar variasi dalam variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R-squared semakin rendah, itu mengindikasikan bahwa variabel independent yang ada dalam model memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi yang dicantumkan pada tabel setelah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329 ^a	.108	.056	1.34282

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X2, LN_X3, LN_X1

Sumber data: *IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024*

Berdasarkan tabel 4.12, hasil uji koefisien determinasi R Square diatas, menunjukkan nilai 0.108 atau 10.8% yang mana artinya variabel independen (ROA, DER, QR dan EPS) yang mempengaruhi return saham dalam penelitian ini sebesar 10.8%. Sementara itu, sisanya sebesar 89.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

4.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk menilai apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah variabel independen tertentu memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak, dapat dilihat dari nilai probabilitas (p) atau nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji t. Jika nilai probabilitas (p) kurang dari atau sama dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan (pada penelitian ini 0,05), maka variabel independen tersebut dianggap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (p) lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tersebut dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel beriku ini:

Tabel 4. 13 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Deskripsi	Coefficient	Prob.	Keterangan
H _{a1}	ROA berpengaruh positif terhadap Return Saham	-0,249	0,006	Tidak didukung data
H _{a2}	DER berpengaruh positif terhadap Return Saham	0,190	0,411	Tidak didukung data
H _{a3}	QR berpengaruh positif terhadap Return Saham	-0,076	0,896	Tidak didukung data
H _{a4}	EPS berpengaruh positif terhadap Return Saham	-0,110	0,010	Tidak didukung data

Sumber data: *IBM Statistical SPSS 25 Output, 2024*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diketahui masing-masing pengaruh variabel independen (ROA, DER, QR dan EPS) terhadap variabel dependen (Return Saham), berikut uraian pengujian hipotesis dari variabel independen terhadap variabel dependen:

4.5.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan dalam tabel 4.13, nilai signifikansi (p-value) untuk pengaruh ROA (X_1) terhadap Return Saham (Y) adalah 0.006, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (pada penelitian ini 0.05). Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil keputusan untuk tidak mendukung H_{a1} . Dalam konteks ini, H_{a1} menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap Return Saham. Artinya, berdasarkan hasil penelitian ini, terungkap bahwa ROA berpengaruh negative signifikan terhadap Return Saham. Ini berarti bahwa kenaikan dalam ROA akan berdampak pada penurunan Return Saham. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa H_{a1} tidak didukung.

4.5.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan dalam tabel 4.13, nilai signifikansi (p-value) untuk pengaruh DER (X_2) terhadap Return Saham (Y) adalah 0.411, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (pada penelitian ini 0.05). Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil keputusan untuk tidak mendukung H_{a2} . Dalam konteks ini, H_{a2} menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap Return Saham. Artinya, berdasarkan hasil penelitian ini, terungkap bahwa DER tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham. Ini berarti bahwa kenaikan dalam DER tidak akan berdampak apapun pada penurunan/kenaikan Return Saham. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa H_{a2} tidak didukung.

4.5.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan dalam tabel 4.13, nilai signifikansi (p-value) untuk pengaruh QR (X_3) terhadap Return Saham (Y) adalah 0.896, yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (pada penelitian ini 0.05). Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil keputusan untuk tidak mendukung H_{a3} . Dalam konteks ini, H_{a3} menyatakan bahwa QR memiliki pengaruh positif terhadap Return Saham. Artinya, berdasarkan hasil penelitian ini, terungkap bahwa QR tidak memiliki pengaruh positif terhadap Return Saham. Dalam kata lain, variasi dalam QR tidak mempengaruhi variasi dalam Return Saham dalam model regresi yang telah diuji. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa H_{a3} tidak didukung.

4.5.4 Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil uji t yang ditampilkan dalam tabel 4.13, nilai signifikansi (p-value) untuk pengaruh EPS (X_4) terhadap Return Saham (Y) adalah 0.010, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (pada penelitian ini 0.05). Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil keputusan untuk tidak mendukung H_{a4} . Dalam konteks ini, H_{a4} menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap Return Saham. Artinya, terungkap bahwa EPS memiliki pengaruh negatif terhadap Return Saham. Ini berarti bahwa kenaikan dalam EPS berdampak pada penurunan Return Saham. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa H_{a4} tidak didukung.

4.6 Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel bebas atau independen yang memengaruhi kinerja Return Saham. Berdasarkan hasil analisis faktor, uji regresi berganda, dan hipotesis, berikut temuan dari penelitian ini:

4.6.1 Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa ROA berpengaruh negative signifikan terhadap return saham. Dengan arti H_{a1} pada penelitian ini yang mengatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap return saham tidak didukung oleh data. Hubungan yang negative signifikan antara ROA dan return saham menandakan adanya hubungan timbal balik diantara keduanya yaitu ketika ROA naik maka hal ini akan menyebabkan return saham menurun. Artinya harga saham perusahaan perbankan tidak dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan. Hal ini bisa terjadi karena respons pasar terhadap perubahan ROA mungkin tidak langsung atau terjadi dengan keterlambatan. Oleh karena itu, pengaruh ROA terhadap return saham mungkin tidak terlihat secara seketika atau dapat terjadi dengan keterlambatan. Ketika harga saham sudah tidak dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan maka kondisi pasar modal tersebut efisien bentuk lemah (weak) yang berarti bahwa setiap informasi yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan sudah menggambarkan harga saham pada waktu tersebut. Sehingga akan kesulitan bagi investor jangka Panjang dalam memperoleh abnormal return pada perusahaan ini. Maka kemungkinan besar investor jangka pendek akan mendominasi pada perusahaan ini dengan memanfaatkan fluktuasi harga saham dalam jangka waktu yang lebih singkat. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2023 masih kurang efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, hal ini dibuktikan dengan

hasil olahan data yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa 28 perusahaan perbankan memiliki nilai ROA yang masih rendah dengan nilai dibawah 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang menjadi sampel memiliki tingkat ROA yang rendah, yang menghasilkan informasi yang kurang menguntungkan bagi investor. ROA yang rendah ini akibat dari dampak pandemi yang terjadi pada tahun 2019 hingga 2021 yang memengaruhi kondisi pasar saham global. Selama masa tersebut, faktor-faktor fundamental seperti rasio ROA mungkin tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Mustapa et al., 2021) mengatakan bahwa tidak ROA berpengaruh negative signifikan terhadap return Saham.

4.6.2 Pengaruh DER terhadap Return Saham

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan arti H_{a2} pada penelitian ini yang mengatakan DER memiliki pengaruh positif terhadap return saham tidak didukung oleh data. Temuan penelitian menunjukkan bahwasannya perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2023 mempunyai nilai DER yang sangat tinggi. Pada dasarnya, DER yang tinggi pada perusahaan perbankan bersumber dari liabilitas yang tinggi, liabilitas yang tinggi dikarenakan nilai simpanan nasabah yang ada diperusahaan perbankan tersebut juga tinggi. Hal ini menguntungkan bagi investor karena jika simpanan nasabah suatu perbankan tinggi maka perbankan tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat. Akan tetapi, walaupun perusahaan perbankan memiliki nilai DER yang tinggi, sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa hal ini tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan. Artinya harga saham perusahaan perbankan

tidak dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan. Hal ini bisa terjadi karena respons pasar terhadap perubahan DER mungkin tidak langsung atau terjadi dengan keterlambatan. Oleh karena itu, pengaruh DER terhadap return saham mungkin tidak terlihat secara seketika atau dapat terjadi dengan keterlambatan. Ketika harga saham sudah tidak dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan maka kondisi pasar modal tersebut efisien bentuk lemah (weak) yang berarti bahwa setiap informasi yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan sudah menggambarkan harga saham pada waktu tersebut. Sehingga akan kesulitan bagi investor jangka Panjang dalam memperoleh abnormal return pada perusahaan ini. Maka kemungkinan besar investor jangka pendek akan mendominasi pada perusahaan ini dengan memanfaatkan fluktuasi harga saham dalam jangka waktu yang lebih singkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Chritianto & Firnanti, 2019; Ifdaniyah & Nurhayati, 2023; Kusumawardani, 2023; Oktaviani Beny, 2023) yang mengatakan bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

4.6.3 Pengaruh QR terhadap Return Saham

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa QR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan arti H_{a3} pada penelitian ini yang mengatakan QR memiliki pengaruh positif terhadap return saham tidak didukung oleh data. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwasannya perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2023 mempunyai risiko likuiditas yang rendah karena kemampuan sebuah bank untuk membayar kembali kewajiban kepada para deposito dengan menggunakan cash assets yang dimilikinya tergolong cukup tinggi pada rentan waktu 2018-2023 yang dibuktikan dengan data yang telah diolah oleh peneliti menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang dihasilkan 28

perusahaan perbankan lebih besar dari 4.05%, hasil ini sudah melebihi standar nilai QR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (SK DIR BI No.30/12/Kep/Dir dan SE BI No.30/3/IPPB) yaitu sebesar 4.05%(Kharima, 2016). Akan tetapi, walaupun perusahaan perbankan memiliki risiko likuiditas yang tergolong rendah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas yang rendah tersebut tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan perbankan. Artinya harga saham perusahaan perbankan tidak dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan. Hal ini bisa terjadi karena respons pasar terhadap perubahan QR mungkin tidak langsung atau terjadi dengan keterlambatan. Oleh karena itu, pengaruh QR terhadap return saham mungkin tidak terlihat secara seketika atau dapat terjadi dengan keterlambatan. Ketika harga saham sudah tidak dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan maka kondisi pasar modal tersebut efisien bentuk lemah (weak) yang berarti bahwa setiap informasi yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan sudah menggambarkan harga saham pada waktu tersebut. Sehingga akan kesulitan bagi investor jangka Panjang dalam memperoleh abnormal return pada perusahaan ini. Maka kemungkinan besar investor jangka pendek akan mendominasi pada perusahaan ini dengan memanfaatkan fluktuasi harga saham dalam jangka waktu yang lebih singkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Anwaar & Maryyam, 2016; Bararoh & Tantri, n.d.; Chritianto & Firnanti, 2019) yang mengatakan bahwa QR tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

4.6.4 Pengaruh EPS terhadap Return Saham

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa EPS berpengaruh negative signifikan terhadap return saham. Dengan arti H_{a4} pada penelitian ini yang mengatakan EPS memiliki pengaruh positif terhadap return saham tidak didukung oleh data. Hubungan yang negative signifikan antara EPS dan return saham menandakan adanya hubungan timbal balik diantara keduanya yaitu ketika EPS naik maka hal ini akan menyebabkan return saham menurun. Artinya harga saham perusahaan perbankan tidak dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan. Hal ini bisa terjadi karena respons pasar terhadap perubahan ROA mungkin tidak langsung atau terjadi dengan keterlambatan. Oleh karena itu, pengaruh ROA terhadap return saham mungkin tidak terlihat secara seketika atau dapat terjadi dengan keterlambatan. Ketika harga saham sudah tidak dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan maka kondisi pasar modal tersebut efisien bentuk lemah (weak) yang berarti bahwa setiap informasi yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan sudah menggambarkan harga saham pada waktu tersebut. Sehingga akan kesulitan bagi investor jangka Panjang dalam memperoleh abnormal return pada perusahaan ini. Maka kemungkinan besar investor jangka pendek akan mendominasi pada perusahaan ini dengan memanfaatkan fluktuasi harga saham dalam jangka waktu yang lebih singkat. EPS yang berpengaruh negative terhadap return saham terjadi karena kurangnya keefisienan perusahaan perbankan dalam mengelolah laba bersih perusahaannya. Sehingga investor tidak melirik rasio EPS sebagai bahan pertimbangan untuk keputusan investasinya.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Mega Kusuma, 2024) yang mengatakan bahwa faktor eksternal memainkan peran yang signifikan dalam menentukan return saham. Perubahan suku bunga, kondisi ekonomi makro, dan peristiwa geopolitik dapat memiliki dampak langsung pada harga saham sebuah perusahaan. Sentimen

investor juga sangat penting, jika investor secara keseluruhan merasa pesimis terhadap pasar atau sektor tertentu, harga saham bisa turun meskipun pertumbuhan EPS perusahaan kuat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia et al., 2020) yang mengatakan bahwa EPS memiliki pengaruh negative signifikan terhadap return saham.

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam proses analisis terhadap pengaruh variabel bebas atau independen yakni Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Quick Ratio (QR) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham sebagai variabel dependen, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Return On Assets (ROA) terbukti berpengaruh negatif terhadap Return Saham sehingga H_{a1} tidak didukung.
2. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) terbukti tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham sehingga H_{a2} tidak didukung.
3. Variabel Quick Ratio (QR) terbukti tidak berpengaruh positif terhadap Return Saham sehingga H_{a3} tidak didukung.
4. Variabel Earning Per Share (EPS) terbukti berpengaruh negative terhadap Return Saham sehingga H_{a4} tidak didukung.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian dari studi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Berikut ini adalah beberapa implikasi yang bisa diambil:

1. Evaluasi Kinerja Perusahaan: Dalam hal ini, ROA, DER, QR, dan EPS mungkin tidak menjadi indikator yang kuat dalam menilai kinerja perusahaan. Perusahaan dan analis keuangan perlu mencari metrik lain yang lebih relevan dan akurat untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan potensi pertumbuhan suatu perusahaan.
2. Pertimbangan Strategi Investasi: Temuan ini menunjukkan bahwa investor tidak perlu terlalu fokus pada variabel-variabel tersebut saat

membuat keputusan investasi. Investor mungkin perlu mencari faktor-faktor lain yang lebih relevan atau signifikan dalam mengevaluasi potensi keuntungan suatu saham. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada kemungkinan adanya faktor-faktor lain di luar ROA, DER, QR, dan EPS yang lebih dominan dalam menentukan return saham. Hal ini dapat memicu penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor tersebut.

3. Diversifikasi Portofolio: Ketika variabel-variabel yang tercantum di atas tidak berpengaruh terhadap return saham, investor mungkin perlu mempertimbangkan diversifikasi portofolio mereka dengan mencakup saham-saham dari berbagai sektor atau industri yang dapat memberikan hasil yang lebih baik.
4. Kontribusi bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya dengan melengkapi literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Implikasinya adalah penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan ilmuwan keuangan untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, serta memperkaya pemahaman pembaca tentang hubungan antara faktor-faktor keuangan dan return saham.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses menyelesaikan penelitian ini, peneliti merasakan beberapa keterbatasan sehingga kemungkinan dapat mempengaruhi hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan ini. Beberapa keterbatasan tersebut yaitu:

1. Keterbatasan data: Keterbatasan dalam akses data menjadi salah satu kendala dalam penelitian ini. Data yang diperlukan tidak tersedia atau sulit diakses. Data yang digunakan terbatas pada periode waktu tertentu

atau hanya mencakup perusahaan-perusahaan tertentu, generalisasi temuan penelitian menjadi lebih sulit. Selain itu, keterbatasan dalam ukuran sampel atau periode waktu data yang digunakan dapat mempengaruhi generalisasi temuan penelitian.

2. Keterbatasan generalisasi: Temuan penelitian ini didasarkan pada sampel tertentu yang mungkin tidak mewakili populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, generalisasi temuan penelitian hanya dapat dilakukan dengan hati-hati dan terbatas pada konteks populasi dan situasi yang sama.
3. Perubahan kondisi pasar: Seperti yang telah diketahui bahwa pada tahun 2019 sampai 2021 terjadi sebuah pandemic yang mengakibatkan perubahan terhadap kondisi pasar yang signifikan di seluruh dunia sehingga membuat peneliti kesulitan dalam pengolahan data yang memiliki ketimpangan pada saat dan setelah pandemic ini berakhir.

5.4 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dalam rangka pengembangan studi dengan topik yang sama atau relevan. Dengan mempertimbangkan keterbatasan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama dan relevan dengan penelitian ini untuk lebih teliti dalam mencari data perusahaan yang akan diteliti sehingga populasi sampel lebih meluas dan generalisasi temuan penelitian menjadi lebih terperinci.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel penelitian bukan hanya pada perusahaan pada perbankan yang profit saja akan tetapi bisa saja terhadap seluruh perusahaan perbankan baik yang profit maupun tidak.

3. Diharapkan untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama dan relevan dengan penelitian ini untuk membuat periode penelitian yang mengkhususkan pada masa pandemic saja atau setelah masa pandemic saja.

Daftar Pustaka

- Alexander, Nico, & Nicken Destriana. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15, 123–132.
- Anwaar, & Maryyam. (2016). Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidance from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business Research: Accounting and Auditing*, Vol 16(Issue 1).
- Asia, N. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY TAHUN 2014-2016 DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* (Vol. 2, Issue 1).
- Bararoh, & Tantri. (n.d.). Analysis of Fundamental Factors, Foreign Exchange and Interest Rate on Stock Return (Studies in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange for 2011-2013 Periods). *International Journal of Business and Management Invention*, Vol 4(Issue 2), 36–42.
- Br purba, N. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76.
<https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.2499>
- Chritianto, H., & Firnanti, F. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM (Vol. 21).
<http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Dahlia, P., Simanjuntak, L., & Sari, R. L. (n.d.). ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI.
- Gunawan, Barbara, & Rizki Putri Hardyani. (2014). Analisis Pengaruh Pengukuran Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2, 98–117.
- Hermanto, Bambang, & Mulyo Agung. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Lentera Printing.
- Ifdaniyah, E., & Nurhayati. (2023). ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DER, ROE, ROA DAN EPS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA

- EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3269–3278. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17176>
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan* (Edisi Revisi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kharima, A. N. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Konvensional Dengan Bank Umum Syariah Di Indonesia*.
- Kurnia, D., Aprilliana, D. P., & Diana, N. (2020). PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integratif*, Vol 6.
- Kusumawardani, A. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *Media Online*, 4(1). <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1089>
- Mega Kusuma, D. (2024). *PENGARUH KINERJA PASAR DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Meilinda, V., & Destriana, N. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN* (Vol. 21). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Mustapa, G., Hermawan, H., & Raraswati, Y. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(2), 249. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i2.1189
- Nadyayani, D., & Suarjaya, A. (2021). THE EFFECT OF PROFITABILITY ON STOCK RETURN. In *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (Issue 5). www.ajhssr.com
- Oktaviani Beny, E. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MINING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2020*. 3(2), 161–170. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJMSTSM>
- Patricia, O., & Hidayati, S. (n.d.). *PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP RETURN SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA* (Vol. 2).
- Prasetianingrum, S., Sonjaya, Y., Yamin Noch, M., & Sutisna, E. (2023). *Return on Assets dan Return on Equity dan Return Saham Perbankan... Return on Assets, Return on Equity dan Return Saham Perbankan*.

- Sari, Ratna Candra, & Zuhrotun. (2006). *Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham Uji Liquidation Option Hypothesis*. Simposium Nasional Akuntansi 9.
- SATWIKO, R., & AGUSTO, V. (2021). ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM. *Media Bisnis*, 13(1), 77–88.
<https://doi.org/10.34208/mb.v13i1.956>
- Simorangkir, R. (2019). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN RONA TUMIUR MAULI CAROLIN SIMORANGKIR* (Vol. 21, Issue 2).
<http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- WAHYUDI, M., & DEITIANA, T. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURNOVER, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF. *Media Bisnis*, 11(2), 155–162. <https://doi.org/10.34208/mb.v11i2.940>
- Zutter, & Smart. (2022). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education 2022.
- Alexander, Nico, & Nicken Destriana. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15, 123–132.
- Anwaar, & Maryyam. (2016). Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidance from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK). *Global Journal of Management and Business Research: Accounting and Auditing*, Vol 16(Issue 1).
- Asia, N. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY TAHUN 2014-2016 DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* (Vol. 2, Issue 1).
- Bararoh, & Tantri. (n.d.). Analysis of Fundamental Factors, Foreign Exchange and Interest Rate on Stock Return (Studies in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange for 2011-2013 Periods). *International Journal of Business and Management Invention*, Vol 4(Issue 2), 36–42.
- Br purba, N. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76.
<https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.2499>

- Chritianto, H., & Firmanti, F. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM* (Vol. 21). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Dahlia, P., Simanjuntak, L., & Sari, R. L. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI*.
- Gunawan, Barbara, & Rizki Putri Hardyani. (2014). Analisis Pengaruh Pengukuran Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. , 2, 98–117.
- Hermanto, Bambang, & Mulyo Agung. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Lentera Printing.
- Ifdaniyah, E., & Nurhayati. (2023). ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DER, ROE, ROA DAN EPS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3269–3278. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17176>
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan* (Edisi Revisi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kharima, A. N. (2016). *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Konvensional Dengan Bank Umum Syariah Di Indonesia*.
- Kurnia, D., Aprilliana, D. P., & Diana, N. (2020). PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH. *AKUNTANSI: Jurnal Akuntansi Integratif*, Vol 6.
- Kusumawardani, A. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *Media Online*, 4(1). <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1089>
- Mega Kusuma, D. (2024). *PENGARUH KINERJA PASAR DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Meilinda, V., & Destriana, N. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN* (Vol. 21). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Mustapa, G., Hermawan, H., & Raraswati, Y. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN NET PROFIT

MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(2), 249.
https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i2.1189

Nadyayani, D., & Suarjaya, A. (2021). THE EFFECT OF PROFITABILITY ON STOCK RETURN. In *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* (Issue 5). www.ajhssr.com

Oktaviani Beny, E. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MINING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2020. 3(2), 161–170.
<http://jurnaltsm.id/index.php/EJMTSM>

Patricia, O., & Hidayati, S. (n.d.). PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP RETURN SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA (Vol. 2).

Prasetianingrum, S., Sonjaya, Y., Yamin Noch, M., & Sutisna, E. (2023). *Return on Assets dan Return on Equity dan Return Saham Perbankan... Return on Assets, Return on Equity dan Return Saham Perbankan.*

Sari, Ratna Candra, & Zuhrotun. (2006). *Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham Uji Liquidation Option Hypothesis*. Simposium Nasional Akuntansi 9.

SATWIKO, R., & AGUSTO, V. (2021). ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM. *Media Bisnis*, 13(1), 77–88.
<https://doi.org/10.34208/mb.v13i1.956>

Simorangkir, R. (2019). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN RONA TUMIUR MAULI CAROLIN SIMORANGKIR (Vol. 21, Issue 2).
<http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>

WAHYUDI, M., & DEITIANA, T. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, TOTAL ASSET TURNOVER, DIVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF. *Media Bisnis*, 11(2), 155–162. <https://doi.org/10.34208/mb.v11i2.940>

Zutter, & Smart. (2022). *Principles of Managerial Finance*. Pearson Education 2022.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Daftar Perusahaan Terkait

1.1 Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2023

NO	Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2023
1	PT Bank Central Asia Tbk
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
5	PT Bank BTPN Tbk
6	PT Bank KB Bukopin Tbk
7	PT Bank CIMB Niaga Tbk
8	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
9	PT Bank Jago Tbk
10	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
11	PT Bank Mega Tbk
12	PT Bank OCBC NISP Tbk
13	PT Bank Pan Indonesia Tbk
14	PT Bank Permata Tbk
15	PT Bank QNB Indonesia Tbk
16	PT Bank Sinarmas Tbk
17	PT Bank Neo Commerce Tbk
18	PT Bank Raya Indonesia Tbk
19	PT Bank IBK Indonesia Tbk
20	PT Bank Amar Indonesia Tbk
21	PT Bank MNC Internasional Tbk
22	PT Bank Capital Indonesia Tbk
23	PT Bank Aladin Syariah Tbk
24	PT Allo Bank Indonesia Tbk
25	PT Bank Mestika Dharma Tbk
26	PT Krom Bank Indonesia Tbk
27	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
28	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
29	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
30	PT Bank Ganesha Tbk
31	PT Bank Ina Perdana Tbk
32	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk

NO	Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2023
33	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
34	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
35	PT Bank Bumi Arta Tbk
36	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
37	PT Bank of India Indonesia Tbk
38	PT Bank BTPN Syariah Tbk
39	PT Bank Victoria International Tbk
40	PT Bank Oke Indonesia Tbk
41	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
42	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
43	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
44	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
45	PT Bank Nationalnobu Tbk
46	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
47	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

1.2 Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023	47	235
2	Perusahaan Perbankan yang tidak secara periodik menerbitkan laporan keuangan lengkap pada tahun penelitian (2018-2023)	(6)	(30)
3	Perusahaan Perbankan yang tidak konsisten menghasilkan laba dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023	(13)	(65)
Total		28	140

1.3 Hasil Pemilihan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
5	PT Bank BTPN Tbk	BTPN
6	PT Bank CIMB Niaga Tbk	BNGA
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
8	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
9	PT Bank Mega Tbk	MEGA
10	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP
11	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN
12	PT Bank Permata Tbk	BNLI
13	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM
14	PT Bank MNC Internasional Tbk	BABP
15	PT Bank Capital Indonesia Tbk	BACA
16	PT Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD
17	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
18	PT Bank Ganesha Tbk	BGTG
19	PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA
20	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	BJBR
21	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM
22	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
23	PT Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
24	PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS
25	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	MAYA
26	PT Bank Nationalnobu Tbk	NOBU
27	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	PNBS
28	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	SDRA

2. Lampiran Tabulasi Data Analisis

NO	TAHUN	KODE	ROA	DER	QR	EPS	Return Saham
1	2018	BBCA	3,13	440,48	16,40	1048,54	0,12
2	2019		3,11	424,98	16,18	1158,79	-0,12
3	2020		2,52	479,41	12,74	1101,08	0,00
4	2021		2,56	502,73	18,30	255,04	0,11
5	2022		3,10	491,50	15,57	330,61	0,04
6	2018	BBNI	1,87	608,15	17,92	809,27	0,10
7	2019		1,83	550,77	13,94	831,62	-0,49
8	2020		0,37	661,13	19,60	178,29	-0,04
9	2021		1,14	662,60	23,77	589,40	0,23
10	2022		1,79	634,56	21,31	991,05	0,03
11	2018	BBRI	2,50	588,67	22,85	264,90	0,15
12	2019		2,43	566,69	23,20	281,20	-0,28
13	2020		1,16	587,06	15,33	152,21	0,07
14	2021		1,83	475,11	13,52	202,95	0,15
15	2022		2,76	514,92	20,51	340,29	0,00
16	2018	BMRI	2,15	509,27	16,28	553,97	0,04
17	2019		2,16	490,71	14,21	609,76	-0,36
18	2020		1,19	579,83	20,09	394,56	0,03
19	2021		1,77	597,26	17,36	655,16	0,16
20	2022		2,26	612,14	21,22	963,27	0,08

NO	TAHUN	KODE	ROA	DER	QR	EPS	Return Saham
21	2018	BNGA	1,31	574,02	14,54	139,67	0,18
22	2019		1,33	533,96	16,59	146,13	-0,33
23	2020		0,72	584,34	13,51	80,68	0,06
24	2021		1,32	616,29	19,48	164,42	0,08
25	2022		1,66	577,52	14,11	204,42	0,15
26	2018	BDMN	2,20	345,31	17,17	428,51	0,19
27	2019		2,19	326,13	11,44	433,89	-0,53
28	2020		0,54	359,92	13,23	111,42	-0,09
29	2021		0,87	325,26	15,08	170,63	0,05
30	2022		1,73	316,46	15,73	350,91	0,01
31	2018	BNII	1,27	607,56	14,84	29,68	0,30
32	2019		1,14	533,63	16,04	25,25	-0,30
33	2020		0,74	533,34	21,83	16,85	0,15
34	2021		1,01	484,06	21,10	22,32	-0,07
35	2022		0,95	444,51	14,27	20,12	0,04
36	2018	MEGA	1,91	507,73	12,91	229,67	0,16
37	2019		1,99	548,61	19,01	287,59	0,04
38	2020		2,68	516,22	9,71	431,99	0,26
39	2021		3,02	594,09	17,79	575,56	-0,21
40	2022		2,86	586,99	18,96	345,18	0,01
41	2018	BJBR	1,29	921,87	28,41	157,78	0,02
42	2019		1,27	879,55	21,49	159,01	-0,30
43	2020		1,20	1021,81	18,47	171,77	0,00

NO	TAHUN	KODE	ROA	DER	QR	EPS	Return Saham
44	2021		1,27	1054,38	26,17	205,17	0,21
45	2022		1,24	1072,30	20,27	213,40	0,09
46	2018	BJTM	2,01	639,96	38,18	84,14	0,06
47	2019		1,79	750,81	33,78	91,75	-0,32
48	2020		1,78	718,56	19,91	99,16	0,22
49	2021		1,51	806,08	25,75	101,43	0,12
50	2022		1,50	783,83	25,01	102,75	0,11
51	2018		SDRA	1,82	352,36	15,63	81,75
52	2019	1,35		432,62	34,47	75,95	-0,04
53	2020	1,41		423,37	14,81	81,45	-0,02
54	2021	1,44		373,16	16,43	73,43	0,02
55	2022	1,67		418,59	15,66	100,44	0,08
56	2018	BTPN		2,10	407,54	31,38	369,68
57	2019		1,65	453,13	24,93	371,56	-0,41
58	2020		1,10	431,61	27,09	249,04	-0,08
59	2021		1,62	407,25	31,39	385,30	0,02
60	2022		1,74	405,74	37,44	450,51	-0,05
61	2018		NISP	1,52	610,58	11,48	114,97
62	2019	1,63		553,20	15,50	128,10	-0,05
63	2020	1,02		591,59	6,07	91,59	0,07
64	2021	1,18		563,20	7,18	109,81	-0,03
65	2022	1,39		597,14	8,31	144,99	0,06
66	2018	PNBN		1,54	408,51	11,22	132,32

NO	TAHUN	KODE	ROA	DER	QR	EPS	Return Saham
67	2019		1,66	375,43	11,65	145,23	-0,48
68	2020		1,43	359,47	10,19	129,73	0,01
69	2021		0,89	321,16	10,27	75,45	-0,01
70	2022		1,54	318,86	12,23	135,91	-0,07
71	2018	BNLI	0,59	580,98	17,69	32,14	0,92
72	2019		0,93	571,67	18,84	53,50	-0,18
73	2020		0,36	463,78	17,83	25,73	0,77
74	2021		0,53	540,14	24,37	34,03	-0,23
75	2022		0,79	578,18	29,31	55,65	-0,06
76	2018	BSIM	0,16	484,57	21,46	3,28	0,03
77	2019		0,02	434,37	17,09	0,40	-0,07
78	2020		0,27	537,54	20,53	6,79	0,21
79	2021		0,24	527,21	40,71	7,32	-0,25
80	2022		0,47	460,50	34,08	11,22	0,05
81	2018	BABP	0,53	659,09	20,02	2,62	0,00
82	2019		0,19	580,23	11,44	0,81	0,00
83	2020		0,12	651,20	15,75	0,41	0,60
84	2021		0,09	492,50	21,66	0,44	-0,14
85	2022		0,31	521,69	25,02	1,63	-0,13
86	2018	BACA	0,59	1113,47	39,35	15,06	-0,07
87	2019		0,08	1133,03	23,85	2,25	0,70
88	2020		0,30	1132,85	22,19	8,68	0,36
89	2021		0,16	951,73	38,53	4,91	-0,24

NO	TAHUN	KODE	ROA	DER	QR	EPS	Return Saham
90	2022		0,16	527,48	26,86	1,61	0,02
91	2018	BBMD	2,20	291,61	14,92	65,00	0,01
92	2019		1,92	270,65	11,94	60,53	-0,36
93	2020		2,30	253,18	6,82	80,94	-0,13
94	2021		3,25	272,58	8,59	129,02	0,11
95	2022		3,15	264,30	12,28	129,90	0,01
96	2018	BBTN	0,92	1106,46	21,19	265,15	0,03
97	2019		0,07	1130,43	15,10	19,76	-0,60
98	2020		0,44	1607,86	13,37	151,31	0,00
99	2021		0,64	1530,80	15,09	224,38	-0,04
100	2022		0,76	1356,18	13,98	287,54	-0,08
101	2018	BGTG	0,12	299,32	30,14	0,50	0,04
102	2019		0,25	321,91	17,47	1,06	-0,24
103	2020		0,06	371,02	23,56	0,29	0,72
104	2021		0,13	299,09	58,15	0,97	-0,18
105	2022		0,51	185,72	60,99	2,80	-0,21
106	2018	BINA	0,30	219,04	41,45	4,18	0,09
107	2019		0,14	330,96	26,58	2,61	0,16
108	2020		0,23	593,24	29,45	3,43	4,32
109	2021		0,26	534,28	41,49	7,03	-0,04
110	2022		0,76	525,07	29,16	26,45	0,01
111	2018	BMAS	1,06	457,49	17,71	15,98	-0,03
112	2019		0,79	515,95	16,72	13,45	-0,46

NO	TAHUN	KODE	ROA	DER	QR	EPS	Return Saham
113	2020		0,66	687,26	14,30	15,08	0,52
114	2021		0,56	969,28	20,86	18,04	-0,25
115	2022		0,77	374,41	20,58	13,33	0,28
116	2018	BNBA	1,27	388,19	22,65	40,22	0,17
117	2019		0,67	399,30	22,36	22,15	-0,16
118	2020		0,46	406,00	13,37	15,17	3,33
119	2021		0,51	287,98	22,77	16,04	-0,17
120	2022		0,47	166,88	22,58	11,49	-0,28
121	2018	BTPS	8,02	51,28	182,39	125,33	0,23
122	2019		9,10	45,22	104,41	181,71	-0,50
123	2020		5,20	44,79	118,48	110,95	-0,06
124	2021		7,90	35,84	157,97	190,20	-0,07
125	2022		8,41	34,62	187,91	231,04	-0,19
126	2018	MAYA	0,50	706,15	16,74	68,59	0,05
127	2019		0,57	656,84	11,06	77,30	-0,30
128	2020		0,07	616,39	14,46	9,39	-0,66
129	2021		0,04	752,07	16,27	3,73	-0,05
130	2022		0,02	877,02	16,68	2,20	-0,04
131	2018	NOBU	0,38	733,86	50,01	10,08	-0,05
132	2019		0,35	797,80	27,43	10,32	0,03
133	2020		0,39	803,90	16,87	12,08	-0,10
134	2021		0,31	1075,43	22,82	14,46	-0,06
135	2022		0,47	1081,05	20,11	22,56	-0,09

NO	TAHUN	KODE	ROA	DER	QR	EPS	Return Saham
136	2018	PNBS	1,54	408,51	11,22	133,03	0,32
137	2019		1,66	375,43	11,65	146,01	0,00
138	2020		1,43	359,47	10,19	80,49	-0,04
139	2021		0,89	321,16	10,27	46,81	-0,25
140	2022		1,54	299,40	13,08	135,91	0,25

3. Lampiran Hasil Perhitungan IBM Statistic SPSS 25

3.1 Lampiran Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_X1	140	-3.99	2.21	-.1413	1.14349
LN_X2	140	3.54	7.38	6.1753	.62419
LN_X3	140	1.80	5.24	2.9914	.56293
LN_X4	140	-1.25	7.06	3.9919	1.94759
LN_Y	73	-5.43	1.46	-2.4043	1.38176
Valid N (listwise)	73				

3.2 Lampiran Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30498836
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.067
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

3.3 Lampiran Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_X1	.144	6.953
	LN_X2	.652	1.534
	LN_X3	.897	1.115
	LN_X4	.149	6.696

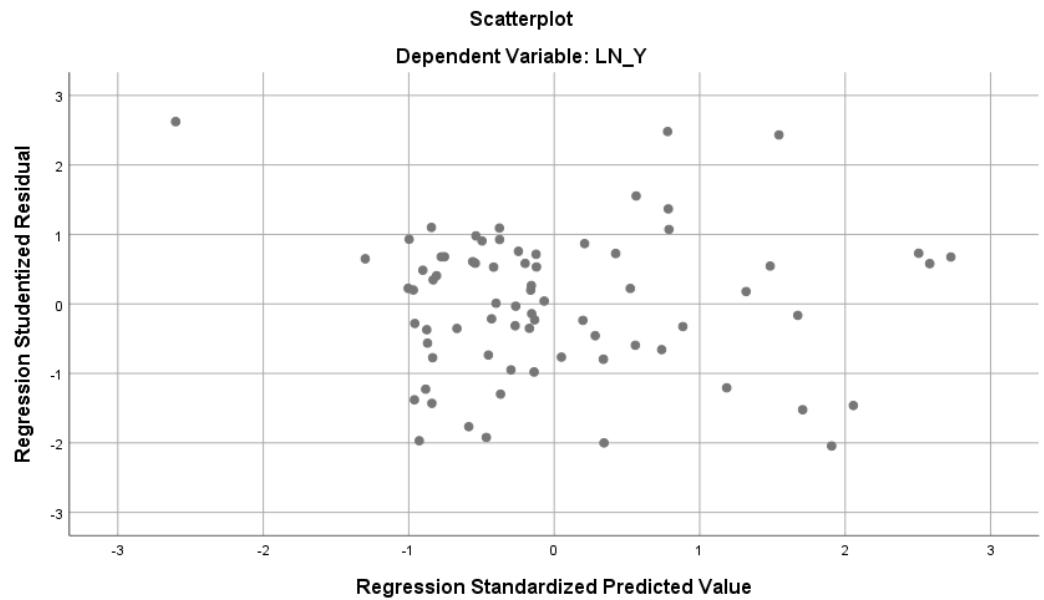
a. Dependent Variable: LN_Y

3.4 Lampiran Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.329 ^a	.108	.056	1.34282	2.112

- a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X2, LN_X3, LN_X1
b. Dependent Variable: LN_Y

3.5 Lampiran Hasil Uji Heteroskedastisitas



3.6 Lampiran Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-2.887	2.894
	LN_X1	-.249	.426
	LN_X2	.190	.440
	LN_X3	-.076	.370
	LN_X4	-.110	.214

a. Dependent Variable: LN_Y

3.7 Lampiran Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329 ^a	.108	.056	1.34282

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X2, LN_X3, LN_X1

3.8 Lampiran Hasil Uji t

Hipotesis	Deskripsi	Coefficient	Prob.	Keterangan
H _{a1}	ROA berpengaruh positif terhadap Return Saham	-0,249	0,006	Tidak didukung data
H _{a2}	DER berpengaruh positif terhadap Return Saham	0,190	0,411	Tidak didukung data
H _{a3}	QR berpengaruh positif terhadap Return Saham	-0,076	0,896	Tidak didukung data
H _{a4}	EPS berpengaruh positif terhadap Return Saham	-0,110	0,010	Tidak didukung data

4. Lampiran Perhitungan Variabel

4.1 Lampiran Perhitungan Variabel ROA

Return On Assets (ROA)		
Net Income	Total Aset	ROA (Net Income/Total Aset)
25.851.660.000.000	824.787.944.000.000	3,13

4.2 Lampiran Perhitungan Variabel DER

Debt to Equity Ratio (DER)		
Total Debt	Total Equity	DER (Total Debt/Total Equity)
668.438.779.000.000	151.753.427.000.000	440,48

4.3 Lampiran Perhitungan Variabel QR

Quick Ratio (QR)		
Cash assets	Total Deposit	QR (Cash Assets/Total Deposit)
103.311.560.000.000	629.812.017.000.000	16,40

4.4 Lampiran Perhitungan Variabel EPS

Earning Per Share (EPS)		
Net Income	Jumlah Saham Beredar	EPS (Net Income/Jumlah Saham Beredar)
25.851.660.000.000	24.655.010.000	1048,54

4.5 Lampiran Perhitungan Variabel Return Saham

Return Saham						
Pt	Pt-1	(Pt-Pt-1)	Dividen Tunai	Jumlah Saham Beredar	Dividen (Dividen Tunai / Jumlah Saham Beredar)	Return Saham ((Pt-Pt-1)+Dividen/Pt-1)
5.550	5.200	350	6.410.302.000.000	24.655.010.000	259,9999757	0,12